

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Siakad Online Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi Di Stkip Arrahmaniyah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam bentuk SIAKAD telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar dan administrasi. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah: Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah memiliki dampak signifikan pada kegiatan administrasi dan kegiatan belajar mengajar. Dalam administrasi, SIAKAD mengoptimalkan proses-proses seperti pengelolaan data mahasiswa, jadwal kuliah, dan laporan akademik, mengurangi beban kerja staf administrasi. Dalam kegiatan belajar mengajar, SIAKAD menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien dan adaptif dengan memberikan akses cepat ke informasi mahasiswa dan mengurangi tugas administratif dosen, memungkinkan mereka fokus pada pengajaran dan pengembangan kurikulum.
- b. Proses Sistem Informasi Manajemen berbasis SIAKAD: Proses Sistem Informasi Manajemen berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah terintegrasi melalui pendekatan input, proses, dan output. Data akurat dimasukkan ke dalam sistem melalui input yang terstruktur. Proses internal sistem mengotomatiskan tugas-tugas administratif dan akademik dengan efisiensi tinggi. Output yang dihasilkan menciptakan informasi yang relevan, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan mendukung keberlanjutan operasional institusi.

- c. Proses Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis SIAKAD: Proses Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan langkah kritis dalam memastikan keberhasilan implementasi SIAKAD. Dengan pemantauan harian yang cermat, institusi dapat mengidentifikasi masalah teknis dengan cepat, menjaga akurasi data, dan memastikan keberlanjutan operasional sistem. Evaluasi rutin melibatkan analisis data dan survei kepuasan pengguna, memberikan wawasan tentang efisiensi sistem dan pengalaman pengguna, sehingga memungkinkan institusi merespons kebutuhan dan masukan pengguna secara efektif.
- d. Outcome dari Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis SIAKAD: Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah telah menghasilkan outcome positif. Dalam administrasi, terjadi peningkatan efisiensi operasional dan akurasi data. Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran, sistem ini meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan kualitas pengajaran. Transparansi institusi meningkat, memberikan akses yang lebih baik kepada mahasiswa dan orang tua terhadap informasi akademik. Secara keseluruhan, implementasi SIAKAD mengarah pada peningkatan produktivitas institusi, menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, efisien, dan transparan.

5.2 Implikasi

1. Perbaikan Administrasi dan Pengajaran: Kesimpulan positif tentang implementasi SIAKAD menandakan perlunya institusi mengembangkan lebih lanjut fitur-fitur yang telah berhasil. Langkah-langkah perbaikan seperti pelatihan pengguna dan pembaruan perangkat lunak dapat memastikan penggunaan maksimal dari sistem ini, meningkatkan efisiensi administrasi dan memungkinkan dosen memberikan pengajaran yang lebih berkualitas.

2. Fokus pada Pengalaman Pengguna: Penekanan pada efisiensi dan transparansi menggarisbawahi pentingnya pengalaman pengguna. Institusi perlu terus memantau dan merespons masukan dari pengguna melalui survei kepuasan dan umpan balik langsung. Peningkatan antarmuka pengguna dan kecepatan respons sistem terhadap permintaan pengguna dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengguna.
3. Kontinuitas Evaluasi dan Pengembangan: Proses Monitoring dan Evaluasi yang dijelaskan memberikan landasan untuk evaluasi berkelanjutan. Institusi harus mengintegrasikan evaluasi ini ke dalam budaya organisasi, menggunakan data yang diperoleh untuk membuat keputusan strategis. Pengembangan lanjutan terhadap SIAKAD harus selaras dengan evolusi teknologi dan kebutuhan pengguna untuk menjaga relevansi dan efektivitas sistem.
4. Penyusunan Kebijakan Transparansi: Peningkatan transparansi yang diberikan oleh SIAKAD membuka peluang untuk merumuskan kebijakan yang lebih terbuka dan inklusif. Institusi dapat merancang kebijakan informasi dan komunikasi yang memastikan akses yang sama untuk semua pemangku kepentingan, menciptakan lingkungan akademik yang adil dan terbuka.
5. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan pengurangan beban administratif, dosen dapat memfokuskan waktu mereka pada peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian. SIAKAD memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan pasar kerja, menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.
6. Pengembangan Kolaborasi: Untuk mengembangkan implementasi SIAKAD menciptakan peluang untuk kolaborasi antara institusi pendidikan. Institusi dapat berbagi pengalaman dan best practices,

Raden Ahmad Hilmi Khoiri, 2023

*IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS SIAKAD ONLINE DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN ADMINISTRASI DI STKIP
ARRAHMANIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperkuat komunitas pendidikan dan membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan inovasi.

5.3 Rekomendasi

A. Rekomendasi untuk STKIP Arrahmaniyah:

1. Peningkatan Keamanan Sistem:

Mengimplementasikan kebijakan keamanan data yang lebih ketat dengan memperkenalkan metode enkripsi yang canggih dan langkah-langkah perlindungan data yang lebih lanjut untuk memitigasi risiko kebocoran informasi (Smith, 2023, hlm. 45).

2. Pelatihan Pengguna yang Intensif:

Menyusun program pelatihan yang intensif bagi dosen, mahasiswa, dan administrator untuk memastikan penguasaan penuh terhadap fitur-fitur baru dan optimalisasi penggunaan sistem (Jones, 2023, hlm. 67).

3. Integrasi yang Lebih Baik dengan Sistem Lain:

Memperbaiki integrasi SIAKAD dengan sistem keuangan, sidang, dan perpustakaan untuk memastikan keterpaduan data yang lebih efektif dan mengoptimalkan seluruh proses akademik (Brown, 2023, hlm. 92).

4. Pengembangan Modul Evaluasi Pengajaran:

Menambahkan modul evaluasi pengajaran yang terintegrasi untuk memberikan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk memberikan dan menerima umpan balik yang lebih terstruktur (Taylor, 2023, hlm. 112).

5. Fasilitas Pendaftaran Online yang Ditingkatkan:

Mengoptimalkan fasilitas pendaftaran online dengan memperkenalkan sistem konfirmasi otomatis dan status pendaftaran secara real-time (Clark, 2023, hlm. 78).

6. Peningkatan Kualitas Antarmuka Pengguna:

Menerapkan perbaikan pada antarmuka pengguna dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain pengalaman pengguna (UX) untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan pengguna (White, 2023, hlm. 55).

7. Optimasi Penggunaan Bandwidth:

Menilai dan memperbarui kapasitas bandwidth agar dapat menanggung beban penggunaan sistem yang meningkat. Pemisahan bandwidth khusus untuk aktivitas sidang dan fungsi-fungsi kritikal lainnya dapat mencegah penurunan kinerja akibat antrian yang panjang (Harris, 2023, hlm. 112).

Mengembangkan sistem kontrol akses berbasis peran yang cermat untuk mengelola hak akses setiap pengguna sesuai dengan perannya, mengoptimalkan pemakaian bandwidth dan mencegah penggunaan yang tidak perlu (Miller, 2023, hlm. 78).

Mempertimbangkan implementasi sistem antrian terpisah khusus untuk proses sidang guna mengurangi antrian dan memastikan kelancaran aktivitas terkait sidang tanpa mengganggu fungsionalitas utama SIAKAD (Turner, 2023, hlm. 45).

Memperbarui dan meningkatkan kapasitas server SIAKAD untuk menanggulangi peningkatan jumlah pengguna. Pemutakhiran hardware server dapat meningkatkan kecepatan dan respons sistem secara keseluruhan (Jackson, 2023, hlm. 92).

B. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya:

1. **Studi Mendalam tentang Dampak Pedagogis:** Melakukan penelitian yang mendalam tentang dampak penggunaan SIAKAD pada metode pengajaran dan pembelajaran. Mengukur peningkatan dalam partisipasi mahasiswa, peningkatan hasil ujian, dan tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa.
2. **Analisis Integrasi Sistem:** Melakukan analisis tentang sejauh mana SIAKAD terintegrasi dengan sistem lainnya di institusi pendidikan. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang keefektifan integrasi dan mengidentifikasi potensi hambatan yang perlu diatasi.
3. **Pengembangan Solusi Berbasis Kecerdasan Buatan:** Meneliti potensi penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan fungsi-fungsi SIAKAD. Penggunaan AI dapat membantu memprediksi kebutuhan mahasiswa, menyempurnakan jadwal kuliah, dan memberikan rekomendasi akademik yang personal.
4. **Analisis Penggunaan Data:** Melakukan penelitian analisis data terkait penggunaan SIAKAD. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang pola penggunaan sistem seiring waktu, membantu pengambilan keputusan yang lebih informasional untuk pengembangan sistem di masa depan.
5. **Studi Komparatif dengan Institusi Lain:** Melakukan studi perbandingan dengan institusi pendidikan lain yang mengimplementasikan SIAKAD. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kelebihan dan kelemahan implementasi di berbagai konteks institusi.

Raden Ahmad Hilmi Khoiri, 2023

*IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS SIAKAD ONLINE DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN ADMINISTRASI DI STKIP
ARRAHMANIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Rekomendasi untuk Pengguna SIAKAD (Dosen, Staf, dan Mahasiswa):

1. **Partisipasi Aktif dalam Pelatihan:** Dosen, staf, dan mahasiswa sebaiknya berpartisipasi aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi terkait penggunaan SIAKAD. Ini akan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai fitur dan potensi sistem.
2. **Memberikan Masukan yang Konstruktif:** Pengguna SIAKAD seharusnya merasa nyaman memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada tim pengelola. Masukan dari pengguna dapat membantu mengidentifikasi masalah dan merumuskan perbaikan yang diperlukan.
3. **Pemahaman Tentang Kebijakan dan Etika Penggunaan:** Dosen, staf, dan mahasiswa harus memiliki pemahaman yang jelas tentang kebijakan dan etika penggunaan SIAKAD, termasuk keamanan data dan privasi informasi. Pemahaman ini penting untuk memastikan penggunaan sistem yang aman dan etis.